

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah Provinsi Bengkulu melalui Dinas Pekerjaan Umum untuk Tahun Anggaran 2019 melaksanakan Kegiatan Peningkatan Jalan Lintas Bengkulu yang berlokasi di Jalan Lintas Jalan SP - Nakau - Air Sebakul - Betungan - Provinsi Bengkulu sangatlah penting untuk memperlancar tingkat kemampuan pelayanan jalan, serta meningkatkan prasarana yang mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat secara lokal, regional dan nasional.

Sasaran yang akan dicapai dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan prasarana jalan secara bertahap dengan target mengoptimalkan pekerjaan sesuai dengan besarnya anggaran yang tersedia.

Di dalam pelaksanaan pembangunan sering ditemukan hasil perencanaan tidak sesuai lagi dengan kondisi saat pelaksanaan. Untuk mengatasi hal tersebut perlu dilakukan Justifikasi Teknis yang mana bertujuan untuk menyesuaikan antara rencana pelaksanaan dengan keadaan lapangan pada saat pekerjaan di laksanakan.

Kegiatan Peningkatan Jalan Lintas SP - Nakau - Air Sebakul - Betungan - Provinsi Bengkulu pada pelaksanaannya akan disesuaikan dengan anggaran yang ada, maka pada item pekerjaan tertentu terjadi perubahan volume pekerjaan. Hal ini diakibatkan oleh kebutuhan kondisi dilapangan. Adapun Volume Kontrak Awal serta waktu pelaksanaannya tercakup dalam Dokumen Kontrak.

Apabila Pekerjaan Paket Peningkatan Jalan Lintas SP - Nakau - Air Sebakul - Betungan - Provinsi Bengkulu ini telah terlaksana sebagai sarana perhubungan lalu lintas yang lancar, maka akan tercipta pertumbuhan ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan yang lebih baik.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan

Secara umum proyek Peningkatan Jalan Lintas Jalan SP - Nakau - Air Sebakul - Betungan - Provinsi Bengkulu adalah untuk memperlancar tingkat kemampuan pelayanan jalan, serta meningkatkan prasarana yang mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat secara lokal, regional dan nasional Secara khusus tujuan pelaksanaan proyek ini adalah:

1. Terciptanya jaringan jalan yang kapasitasnya sesuai dengan kebutuhan serta mempunyai nilai struktur yang baik, terpadu dan berkelanjutan.
2. Terwujudnya hasil penanganan jalan yang berkualitas sesuai dengan spesifikasi, dengan sasaran tersedianya perencanaan teknis penanganan jalan yang sesuai dengan aspek teknis dan lingkungan.
3. Untuk penguatan infrastruktur terutama dalam memperlancar kegiatan masyarakat.

Adapun tujuan dari penulisan laporan ini adalah :

1. Mengetahui Kebutuhan materil dilapangan sesuai dengan spesifikasi dan peralatan yang digunakan di lapangan.
2. Mengetahui hal-hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan pekerjaan perkerasan rigid di lapangan
3. Mengetahui Proses pelaksanaan dilapangan yang nyata dan sebagai acuan dalam dunia kerja serta menambah ilmu pengetahuan yang didapat selama Pengawasan Pekerjaan.

1.2.2 Manfaat

Adapun manfaat yang didapat adalah:

1. meningkatkan kemampuan individu dengan terjun langsung dalam pelaksanaan tugas.
2. Menumbuhkan dan menciptakan pola berpikir konstruktif yang lebih berwawasan.

3. Merupakan sarana untuk dapat mengenal keanekaragaman, pemanfaatan sekaligus perencanaan pembangunan guna menunjang pelaksanaan tugasnya.
5. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
6. Memperlancar serta membuka hubungan perekonomian daerah Jalan SP - Nakau - Air Sebakul - Betungan - Provinsi Bengkulu.

1.3 Batasan Masalah

Pada waktu pelaksanaan pengawasan pekerjaan di proyek Peningkatan Jalan Lintas Jalan SP - Nakau - Air Sebakul - Betungan - Provinsi Bengkulu ini, penulis melihat berbagai jenis pekerjaan yang dilakukan di lapangan diantaranya penghamparan lapis pondasi agregat kelas B, pemadatan agregat kelas B, dan perkerasan jalan beton. Ada dua jenis konstruksi perkerasan jalan yang umum kita kenal saat ini, yaitu konstruksi perkerasan lentur (Flexible Pavement) dan konstruksi perkerasan kaku (Rigid Pavement). Agar konstruksi jalan dapat melayani arus lalu - lintas sesuai dengan umur rencana, maka perlu dibuat perencanaan perkerasan yang baik. Mengingat hal tersebut diatas sangat penting maka perlu dirancang suatu jenis perkerasan yang tepat, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu tinjauan terhadap jenis perkerasan kaku (Rigid Pavement) yang digunakan pada proyek peningkatan Jalan Lintas SP - Nakau - Air Sebakul - Betungan - Provinsi Bengkulu tersebut.

1.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan laporan Pelaksanaan Pengawasan Pekerjaan Jalan SP - Nakau - Air Sebakul - Betungan - Provinsi Bengkulu ini yaitu :

1.4.1 Pengumpulan Data Primer

Data primer yaitu data-data yang dikumpulkan dengan melakukan pengamatan dan pengambilan data langsung di lapangan. Pengumpulan data primer yaitu berupa :

- a. Melakukan observasi atau tinjauan langsung pekerjaan tersebut secara rutin terhadap tahapan-tahapan pelaksanaan pekerjaan pemadatan tanah hingga pengecoran.
- b. Melakukan wawancara atau menanyakan hal yang kurang dipahami tentang pekerjaan yang sedang berlangsung kepada pelaksana pekerjaan di lapangan khususnya tentang pekerjaan pembesian plat lantai hingga proses pekerjaan pengecoran
- c. Data lapangan seperti foto situasi pelaksanaan pekerjaan mulai dari melakukan pengukuran secara langsung, sistem kerja alat berat, hingga proses pelaksanaan dowel.

1.4.2 Pengumpulan Data Sekunder

Data sekunder yaitu data-data pendukung yang diperoleh dari arsip perusahaan berupa data profil gambar teknis dan sejarah perusahaan serta data teknis proyek.

1.5 Sistematika Penulisan

Agar laporan kerja praktek lapangan ini dapat tersusun secara sistematis, maka penulis menyusun laporan ini sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN1.

1 Latar Belakang

Preservasi jalan dan jembatan merupakan bagian integral dalam pemeliharaan infrastruktur yang memastikan keberlanjutan, keamanan, dan kenyamanan transportasi. Di Provinsi Bengkulu, preservasi ini menjadi fokus utama untuk mempertahankan kualitas jalan dan jembatan PPK 2.1. Pengawasan teknis yang efektif terhadap proses preservasi menjadi kunci dalam menjamin keberhasilan pelaksanaan dan penggunaan optimal sumber daya.

BAB. II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi informasi proyek yang diperoleh dari hasil kompilasi dokumen – dokumen proyek yang diperoleh saat kerja praktik. Dokumen yang dapat dijadikan sebagai bahan penyusunan informasi pada bab ini dapat berupa dokumen kontrak, dokumen lelang, gambar kerja, spesifikasi teknis, laporan harian atau mingguan serta risalah – risalah rapat proyek. Unsur – unsur

pelaksanaan proyek sebaiknya dijelaskan dengan bantuan bagian organisasi yang menunjukkan keterkaitan tugas dan kewajiban masing – masing. dilakukan tinjauan pustaka mengenai konsep preservasi infrastruktur jalan dan jembatan. Preservasi ini merupakan serangkaian kegiatan pemeliharaan yang bertujuan untuk memperpanjang umur pakai serta menjaga kinerja jalan dan jembatan dalam kondisi optimal. Metode ini mencakup berbagai teknik perawatan, baik secara preventif maupun reaktif, guna mengurangi kerusakan dan dampak negatif terhadap pengguna jalan dan jembatan.

BAB III. METODOLOGI PELAKSANAAN

Bab ini berisi pembahasan mengenai jalan, jenis perkerasan jalan dan komponennya, jenis alat-alat yang digunakan dan fungsinya serta bahan yang dibutuhkan di lapangan selama masa Pelaksanaan Pekerjaan, Penjelasan mengenai definisi jalan dan peranannya dalam infrastruktur transportasi. Pemahaman tentang fungsi-fungsi jalan sebagai jalur transportasi dan aksesibilitas. Penjelasan secara detail mengenai metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengecoran jalan beton, termasuk tahapan-tahapan prosesnya.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan tinjauan mengenai metode pelaksanaan pekerjaan pengecoran jalan beton di lapangan selama masa mengikuti kerja praktek. Deskripsi Metode Pelaksanaan:

Penjelasan secara detail mengenai metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengecoran jalan beton, termasuk tahapan-tahapan prosesnya.

Hasil Pelaksanaan Pekerjaan, Pembahasan tentang hasil konkret dari pelaksanaan pengecoran jalan beton, termasuk pengalaman yang diperoleh selama proses kerja. Evaluasi Kinerja Metode Analisis mengenai efektivitas dan efisiensi metode pelaksanaan yang digunakan, termasuk kelebihan dan kekurangan dari metode tersebut. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat

Identifikasi faktor-faktor yang mendukung kelancaran pelaksanaan pekerjaan pengecoran jalan beton, serta faktor-faktor yang menjadi hambatan dalam proses tersebut.

BAB . V . PENUTUP

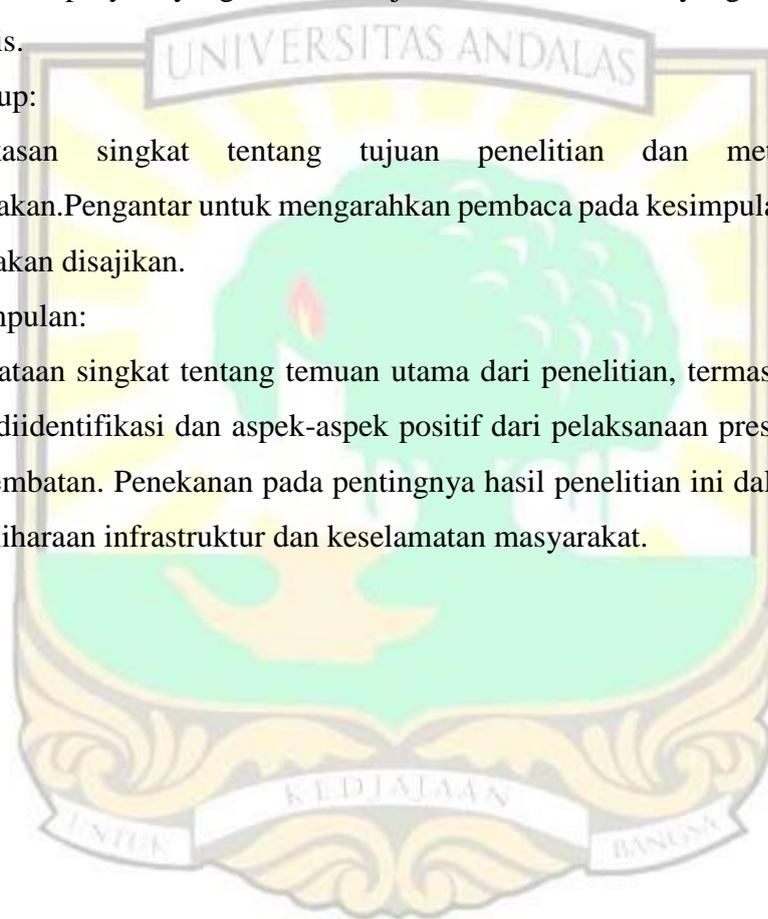
Pada bab ini membahas tentang kesimpulan akhir dari pelaksanaan pekerjaan proyek yang telah ditinjau dan saran-saran yang disampaikan penulis.

Penutup:

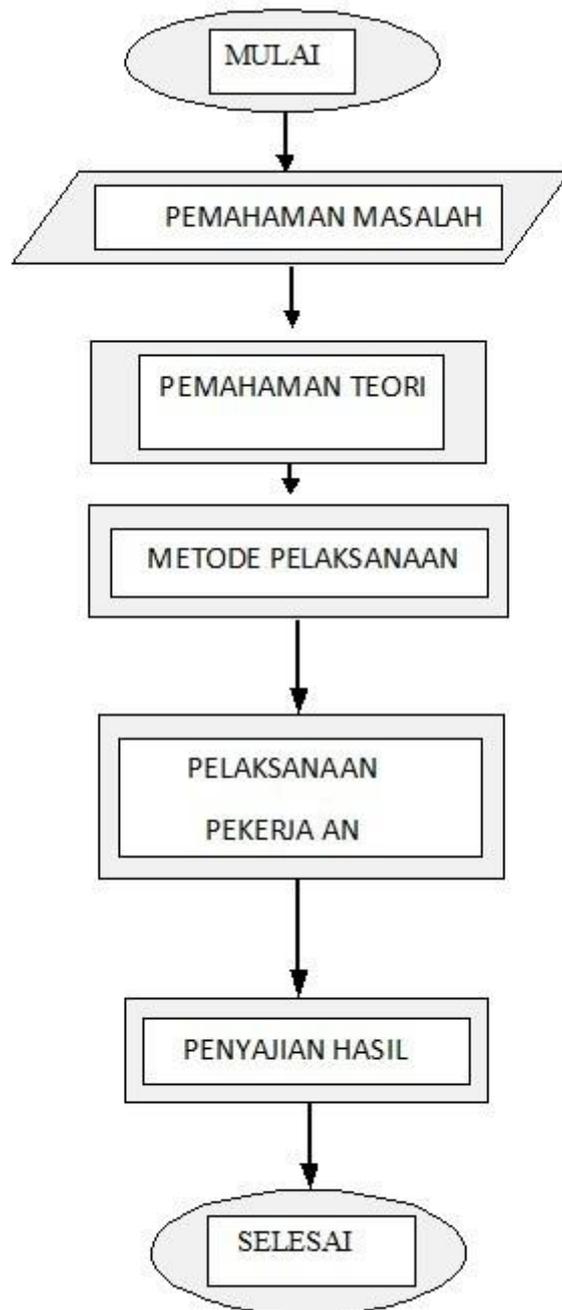
Ringkasan singkat tentang tujuan penelitian dan metode yang digunakan. Pengantar untuk mengarahkan pembaca pada kesimpulan dan saran yang akan disajikan.

Kesimpulan:

Pernyataan singkat tentang temuan utama dari penelitian, termasuk masalah yang diidentifikasi dan aspek-aspek positif dari pelaksanaan preservasi jalan dan jembatan. Penekanan pada pentingnya hasil penelitian ini dalam konteks pemeliharaan infrastruktur dan keselamatan masyarakat.



1.6 Bagan Alur Penulisan



Gambar 1.1. Bagan Alur Penulisan

